

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN 21 MAKASSAR

Ainun Afifah Rusli¹, Sahade², Masnawaty Sangkala³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

Email: ainunafifah0407@gmail.com¹, sahad@unm.ac.id², masnawaty.s@unm.ac.id³

ABSTRAK

Rendahnya efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar. Penelitian ini bertujuan: untuk mengidentifikasi persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar; untuk mengetahui hambatan dan tantangan penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar; untuk mengetahui dampak penggunaan TIK terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMAN 21 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi positif. Baik siswa maupun guru sangat terbantu dengan penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi. Selain itu, TIK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. TIK tidak hanya meningkatkan pemahaman yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan teknologi siswa. Keterbatasan infrastruktur dapat dikatakan masih menjadi hambatan utama yang cukup mempengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMAN 21 Makassar, selain hambatan teknis lainnya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi. Temuan-temuan baru dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan pengembangan teori baru dalam bidang ini. Juga dapat menjadi validasi empiris terhadap teori-teori pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan khususnya dalam efektivitas pembelajaran akuntansi dengan menunjukkan bagaimana TIK dapat meningkatkan motivasi siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperdalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran akuntansi serta mendorong inovasi metode pengajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci : Akuntansi; Efektivitas Pembelajaran; TIK.

ABSTRACT

The low effectiveness of information and communication technology use in the accounting learning process at SMAN 21 Makassar. This research aims: to identify teachers' and students' perceptions of the use of ICT in accounting learning at SMAN 21 Makassar; to determine the obstacles and challenges of the use of ICT in accounting learning at SMAN 21 Makassar; to determine the impact of use ICT on student accounting learning outcomes at SMAN 21 Makassar. This research uses a qualitative approach with data collection techniques carried out by means of interviews, observation and documentation. Based on the research results, the perceptions of students and teachers towards the use of information and communication technology were positive. Both students and teachers are greatly helped by the use of ICT in accounting learning. In addition, ICT has a significant positive impact on student learning outcomes. ICT not only promotes better understanding, but also increases students' motivation, engagement and technology skills. It can be said that limited infrastructure is still the main obstacle which significantly influences the effectiveness of the use of information and communication technology in learning at SMAN 21 Makassar, apart from other technical obstacles. This research can contribute to the academic literature on the use of information technology in accounting education. The new findings may serve as a foundation for further research and the development of new theories in this field. Additionally, it can provide empirical validation of learning theories and the use of technology in educational contexts. This study contributes to the



advancement of knowledge by deepening the understanding of the effectiveness of information and communication technology use in accounting education and encouraging innovation in technology-based teaching methods.

Keywords : *Accounting; ICT; Learning Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan dibidang teknologi berkembang secara pesat. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Akibatnya, cara masyarakat mencari dan mengakses informasi mengalami perubahan paradigma. Perkembangan ini juga memberikan dampak yang besar pada bidang pendidikan. “Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan (Nurwiani, 2019). Bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

(Asmawi, Syafeli, & Yamin, 2019) mengatakan dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Meskipun begitu, ada berbagai tantangan dan kendala yang muncul dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran akuntansi. Beberapa masalah yang menjadi perhatian yaitu kesiapan guru dan siswa, infrastruktur yang tidak memadai, efektivitas penggunaan TIK, dan evaluasi penggunaan TIK.

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perkembangan TIK memberikan dampak positif yang signifikan karena dunia pendidikan mulai menunjukkan perubahan yang cukup berarti dalam metode dan hasil pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019; Setiawan, 2018; Subagio & Limbong, 2023). Namun, implementasi TIK dalam pembelajaran tidaklah tanpa tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain adalah kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi, ketersediaan infrastruktur yang memadai, efektivitas pemanfaatan teknologi, serta evaluasi penggunaan TIK dalam proses pembelajaran (Ramadanti et al., 2024; RZ & MAULIDIN, 2024; Subagio & Limbong, 2023). Terutama dalam pembelajaran akuntansi, yang membutuhkan pemahaman konsep serta keterampilan praktis, peranan TIK menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan hasil yang beragam. (Faot & Oeltpah, 2017) melalui penelitian eksperimental dengan dua kelompok belajar menyimpulkan bahwa pemanfaatan media komunikasi dan internet terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa di kelas VIII SMPN Kota Baru. Selain itu, (Affandi, Widyawati, & Bhakti, 2020; Hanum, 2013; Hartanto, 2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan e-learning sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa teknologi dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila digunakan secara optimal dan didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memadai.

Meski demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak fokus pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau mata pelajaran umum, dan masih sedikit yang secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah atas. Padahal, mata pelajaran akuntansi memerlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis dan aplikatif. Penggunaan teknologi, seperti software akuntansi dan media pembelajaran berbasis digital, sangat potensial untuk membantu siswa memahami konsep-konsep akuntansi secara lebih interaktif dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dan kontekstual terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran akuntansi sangat diperlukan, khususnya di sekolah-sekolah yang mulai mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti SMAN 21 Makassar.



Berdasarkan tinjauan literatur selama satu dekade terakhir, penelitian mengenai efektivitas penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi masih sangat terbatas. Beberapa jurnal pendidikan dan teknologi yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025 mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan minat terhadap pembelajaran berbasis teknologi, studi empiris yang mengevaluasi dampak langsung penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi masih minim. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya menggambarkan pemanfaatan teknologi, tetapi juga mengukur seberapa efektif teknologi tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada SMAN 21 Makassar, sebuah sekolah menengah atas yang telah mulai mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran akuntansi. Permasalahan yang mendasari penelitian ini berangkat dari beberapa fakta dan observasi di lapangan. Pertama, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran akuntansi masih bervariasi; tidak semua guru memiliki kompetensi dan kepercayaan diri untuk memanfaatkan perangkat teknologi secara optimal. Kedua, walaupun sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas seperti LCD projector dan akses internet yang dapat digunakan oleh siswa dan guru, kondisi infrastruktur belum sepenuhnya memadai untuk mendukung pemanfaatan TIK secara maksimal di seluruh kegiatan belajar mengajar. Ketiga, belum diketahui secara jelas sejauh mana pemanfaatan TIK mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dan hasil belajar mereka. Terakhir, terdapat hambatan-hambatan teknis dan non-teknis yang perlu diidentifikasi dan diatasi agar integrasi TIK dalam pembelajaran akuntansi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Mengacu pada permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan solusi dengan cara menganalisis secara komprehensif efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar. Penelitian ini tidak hanya akan menilai tingkat pemanfaatan TIK, tetapi juga mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, seperti kompetensi guru, kesiapan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengevaluasi dampak penggunaan TIK terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat nyata teknologi dalam konteks pembelajaran akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi pengembangan pembelajaran akuntansi berbasis teknologi yang efektif dan inovatif. Misalnya, peningkatan pelatihan dan pembinaan profesionalisme guru dalam penggunaan teknologi, peningkatan fasilitas pendukung TIK di sekolah, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi kebijakan sekolah dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi melalui pemanfaatan teknologi yang optimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar, mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung dalam pemanfaatannya, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran akuntansi tidak hanya menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan aplikasi praktis siswa secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Maryana, 2024) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam efektivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar.

Rancangan penelitian ini dilakukan secara operasional melalui beberapa tahapan utama. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap guru dan siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman, kendala, dan manfaat penggunaan TIK dalam pembelajaran. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data terkait sarana dan prasarana TIK serta perangkat pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, data yang



diperoleh dianalisis secara bertahap melalui pengumpulan, reduksi, dan verifikasi data hingga penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 21 Makassar dengan subjek penelitian terdiri dari 3 guru akuntansi dan 30 siswa kelas XI yang secara aktif mengikuti pembelajaran akuntansi berbasis TIK. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih peserta yang memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan TIK selama proses pembelajaran. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, dari Februari sampai April 2025. Materi yang diteliti mencakup proses pembelajaran akuntansi dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi, seperti penggunaan perangkat lunak, media presentasi digital, dan aplikasi pendukung lain yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kelas. Selain itu, penelitian juga menelaah bagaimana siswa memanfaatkan internet dan sumber belajar digital untuk mendukung pemahaman materi akuntansi.

Instrumen penelitian terdiri dari pedoman observasi yang merekam aktivitas pembelajaran dan penggunaan TIK, panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi guru dan siswa, serta lembar dokumentasi untuk mendata fasilitas TIK dan perangkat pembelajaran. Validasi instrumen dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid. Analisis data dilakukan dengan menggunakan mencakup pengumpulan data melalui transkripsi hasil wawancara dan catatan observasi, reduksi data dengan memilih informasi relevan, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel ringkasan, verifikasi data dengan triangulasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan (Creswell, 2024; Jogiyanto Hartono, 2018; Mahmudah, 2021). Proses ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang utuh dan akurat mengenai efektivitas penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan TIK dalam pembelajaran pada hakikatnya membentuk lingkungan pembelajaran yang menuntut pendekatan yang berpusat pada siswa (student-centered). "Para aktor utama dalam proses belajar dan mengajar adalah guru dan siswa, jika kedua belah pihak berkomitmen untuk menggunakan alat yang ampuh ini, perbaikan pembelajaran dimungkinkan akan terjadi (Sari & Widiastuti, 2022)

Penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar memberikan berbagai manfaat, baik bagi guru maupun siswa. Guru merasa bahwa TIK sangat membantu dalam menjelaskan materi dan menjadikan pelajaran lebih menarik. Menurutnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting karena bagaimanapun juga seiring perkembangan zaman dunia semakin berkembang mengikuti teknologi termasuk pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran akuntansi, berdasarkan data yang didapatkan pada saat pelaksanaan penelitian dapat disampaikan bahwa guru yang mengajar akuntansi sudah mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran tetapi belum maksimal. Guru hanya menggunakannya ketika akan menjelaskan materi ataupun ketika sedang berhalangan hadir, maka guru akan mengirim video pembelajaran baik dari sumber lain maupun guru sendiri yang merekamnya. Selebihnya lebih banyak secara konvensional.

Pemanfaatan media presentasi atau slide PowerPoint ini yang paling sering digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa di kelas. Penggunaan powerpoint ini hanya digunakan guru pada saat menjelaskan materi saja, karena dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar lebih banyak praktis daripada teori. Sehingga, ketika siswa masuk pada praktisnya, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan secara manual di buku masing-masing siswa.

Meskipun begitu, melalui pemanfaatan media presentasi ini bisa mengefisienkan waktu. Ini dikarenakan guru tidak perlu lagi untuk menulis di papan tulis mengenai pembahasan materi yang sedang disampaikan sementara itu siswa juga dapat menggunakan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi, berdiskusi, ataupun bertanya kepada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurvitarsi & Purwandari, 2018) yang menyatakan bahwa dalam konteks yang lebih luas, yaitu



pendidikan, potensi TIK yang tampak jelas setidaknya adalah memperluas kesempatan belajar, meningkatkan kualitas dan efisiensi belajar, memungkinkan terjadinya belajar mandiri dan belajar kooperatif, serta mendorong terwujudnya belajar sepanjang hayat. Selain pemanfaatan PowerPoint, guru juga membuat video pembelajaran yang berisi penjelasan mengenai materi akuntansi dan cara pengerjaannya dibantu juga dengan aplikasi Eel. Cara ini digunakan ketika guru berhalangan hadir, sehingga siswa tetap mendapat penjelasan meski gurunya tidak masuk. Siswa juga tidak akan berkeliaran karena guru tidak masuk dan tidak ketinggalan materi.

Begitupun persepsi siswa yang juga merasa lebih termotivasi dan sangat terbantu dalam memahami materi pelajaran dengan penggunaan TIK. Melalui penggunaan TIK, mereka mendapat informasi yang tidak didapatkan di kelas sehingga dengan begitu menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Hal ini membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik untuk lebih memahami konsep-konsep akuntansi yang mungkin sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal. Seperti penggunaan Google untuk mencari informasi yang lebih luas, penggunaan Youtube untuk mencari video pembelajaran mengenai cara pengerjaan siklus akuntansi. Beberapa siswa juga menggunakan Eel untuk mempermudah mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jadi, pembelajaran berbasis TIK akan berhasil hanya jika guru dan siswa memiliki sikap positif terhadap praktik tersebut. Sejalan dengan pendapat (Banan, Fauzi, & Nurasih, 2022) yang mengatakan "Semakin baik persepsi guru untuk memanfaatkan TIK dan semakin baik penerapan TIK dalam pembelajaran, maka peningkatan kualitas pendidikan akan semakin tinggi."

Penggunaan TIK di SMAN 21 Makassar masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan infrastruktur. Meskipun sekolah menyediakan sarana dan prasarana ternyata umumnya kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa adalah sarana. Masih terbatasnya dalam hal jumlah yang membuat guru malas menggunakan. Masalah koneksi internet yang tidak semua dapat mengakses dan LCD yang tidak tersedia di setiap kelas sehingga ketika ingin menggunakan harus ke bagian sarpras lalu mengangkat ke kelas. Selain itu, banyaknya informasi di google membuat siswa terkadang ragu untuk mengambil informasi tersebut dengan mempertimbangkan keakuratan informasi. Oleh sebab itu, penggunaan TIK tidak terlepas dari pendampingan guru dan bukan berarti menghilangkan peran guru. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan sehingga kreatifitas seorang guru mutlak diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga butuh pembiasaan dan pelatihan karena sejatinya seorang guru harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu harus terus dilakukan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran lebih baik, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri baik itu dari tenaga pendidik sendiri maupun para siswa sebagai output dari sebuah proses pendidikan.

(Widhiarso, 2014) mengatakan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat pemahaman, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki oleh individu setelah menjalani proses pendidikan. Pendidikan yang efektif harus dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memahami konsep dan teori yang diajarkan, sehingga dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Sebagaimana menurut (Hita, Astra, & Lestari, 2017) hal ini dapat dilihat dari hasil tes, tugas, atau proyek yang diberikan oleh guru atau dosen. Penggunaan TIK dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar menunjukkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi siswa. Dengan penggunaan TIK melalui Youtube siswa dapat melihat visualisasi konsep akuntansi yang abstrak, sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi. Hal ini juga membantu siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dengan mengulang materi sesuai dengan kecepatan dan kenyamanan mereka.

Dengan penggunaan TIK membuat pelajaran lebih menarik, sehingga meningkatkan



motivasi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faot & Oeltpah, 2017) hasil penelitiannya adalah penggunaan media internet dan komunikasi, mendorong siswa lebih aktif belajar karena terdapat materi lengkap, power point bahan ajar, silabus pembelajaran, gambar dan keseluruhan materi secara lengkap yang jelas dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media komunikasi dan internet yang hanya berpusat pada buku pelajaran dan penjelasan saja membuat siswa merasa jenuh dan tidak mampu mengerjakan soal karena kurang memahami materi yang diajarkan tidak menggunakan media komputer dan internet (Faot & Oeltpah, 2017).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang dimana sangat penting dan dibutuhkan di era digital saat ini untuk masa depan mereka. Siswa menjadi tau cara menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi seperti penggunaan Eel dan membuat slide presentasi yang menarik menggunakan PowerPoint. (Ardillah, 2024) dalam penelitian menyatakan bahwa pada dunia yang mengalami perubahan teknologi secara global ini, hampir seluruh bidang pekerjaan membutuhkan komputer. Sehingga kecakapan dalam mengoperasikan komputer menjadi suatu keahlian yang banyak dibutuhkan dalam banyak bidang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran akuntansi di SMAN 21 Makassar memberikan manfaat yang signifikan bagi guru maupun siswa. Guru merasakan bahwa TIK membantu mereka menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sekaligus memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Penggunaan teknologi ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik. Di sisi lain, siswa merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran melalui berbagai alat TIK seperti presentasi multimedia dan video tutorial. Namun, keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan utama yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan TIK di sekolah tersebut. Kondisi koneksi internet yang belum stabil serta jumlah perangkat yang terbatas mengakibatkan penggunaan teknologi belum dapat optimal. Hambatan teknis lain juga turut menghambat kelancaran proses pembelajaran berbasis TIK, sehingga potensi penuh dari teknologi belum bisa dirasakan secara menyeluruh oleh guru dan siswa. Pemanfaatan TIK terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran akuntansi. Teknologi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan teknologi siswa. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa secara keseluruhan (Destiana, Suchyadi, & Anjaswuri, 2020; Ekayani, 2017; Iswatiningsih, Fauzan, Dluhayati, & Lestari, 2021; Mantasia & Hendra, 2016).

Untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan TIK, sekolah dianjurkan untuk memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur teknologi, termasuk menyediakan koneksi internet yang stabil dan perangkat yang memadai bagi seluruh siswa. Pelatihan dan workshop bagi guru juga perlu ditingkatkan agar kompetensi mereka dalam memanfaatkan TIK semakin optimal dan komprehensif. Penggunaan teknologi oleh guru dalam pembelajaran hendaknya dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan mengenai teknologi spesifik seperti perangkat lunak akuntansi, aplikasi



simulasi, dan platform e-learning juga diperlukan untuk memahami pengaruh masing-masing teknologi terhadap hasil belajar secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis efektivitas media pembelajaran e-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa sma pada pelajaran fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) FKIP UM Metro*, 8(2), 150–157.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ardillah, A. (2024). *PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN KETERSEDIAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO*. IAIN PALOPO.
- Asmawi, Syafeli, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 50–55.
- Banan, L. E. L., Fauzi, & Nurasi, W. (2022). Persepsi Guru Diniyyah Dalam Pemanfaatan Teknologi Madrasah Diniyyah Andalusia Leluhur. *Journal of Education and Development*, 10(1), 354–360. <https://doi.org/10.37081/eld.v10i1.3387>
- Creswell, W. (2024). 4.2. Karakteristik Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Faot, W., & Oeltpah, F. (2017). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Proses Pembelajaran di SMP Negeri Kota Baru. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1). Retrieved from <http://jurnal.unimor.ac.id/JBLEL/article/view/517>
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
- Hartono, W. (2016). *Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran*.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B. L., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/14784>
- Iswatiningsih, D., Fauzan, F., Dluhayati, D., & Lestari, Y. K. (2021). Efektivitas pembelajaran bahasa indonesia daring di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa smp. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1).
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8*. Uad Press.
- Mantasia, M., & Hendra, H. J. (2016). Pengembangan teknologi augmented reality sebagai penguatan dan penunjang metode pembelajaran di SMK untuk implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(3), 281–291.
- Maryana, N. (2024). *Dampak Pernikahan Usia Dini Bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 1-6 Tahun Di Desa Renajaya Kabupaten Bengkulu Utara*. UIN Fatmawari Sukarno.



- Nurvitasari, E., & Purwandari, H. (2018). Utilization of Information and Communication Technology By. *Jurnal Magistra*, 5.
- Nurwiani. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IIS MAN 1 Buton. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Ramadanti, A., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Darmurtika, L. A., Rezkillah, I. I., & Ningsih, A. S. P. (2024). Mengintegrasikan Teknologi untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak-anak di Daerah Terpencil. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4(1), 118–129.
- RZ, M. O. H. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Ict: Studi Di Smk Negeri 4 Semarang. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204–217.
- Sari, & Widiastuti. (2022). Persepsi Guru dan Siswa terhadap Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 123–135. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52.
- Widhiarso, W. (2014). *Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran*. Retrieved from <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>

